

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun diantaranya:

1. Faktor – faktor yang berhubungan signifikan dengan pengambilan keputusan petani dalam penerapan pertanian organik di Kelompok Tani Bukik Gompong Sejahtera itu adalah tingkat pendidikan non formal, luas lahan, pendapatan, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi serta sifat inovasi berupa keuntungan relatif dan juga kompatibilitas. Adapun faktor yang tidak berpengaruh signifikan ialah umur petani, pendidikan formal dan sifat inovasi berupa kompleksitas.
2. Hubungan antara faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dengan pengambilan keputusan petani dalam penerapan pertanian organik di Kelompok Tani Bukik Gompong Sejahtera menunjukkan variasi dalam tingkat signifikansi dan kekuatan korelasinya. Faktor yang memiliki hubungan sangat kuat adalah tingkat pendidikan non-formal, jaminan harga, dan sifat inovasi berupa kompatibilitas, yang semuanya menunjukkan koefisien korelasi sangat kuat dengan arah hubungan searah. Selanjutnya, tingkat pendapatan petani, bantuan sosial, serta sifat inovasi berupa keuntungan relatif memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi kuat dan arah hubungan yang searah.

Faktor yang memiliki korelasi cukup kuat adalah luas lahan, pengaruh masyarakat sebagai bagian dari lingkungan sosial, serta faktor lingkungan ekonomi berupa ketersediaan sarana produksi (saprodi) dan jaminan pasar, yang semuanya menunjukkan hubungan signifikan dengan arah hubungan searah, kecuali luas lahan yang menunjukkan arah hubungan tidak searah. Di sisi lain, beberapa faktor menunjukkan hubungan yang sangat lemah atau tidak signifikan, seperti usia petani, tingkat pendidikan formal, dan kompleksitas sifat inovasi. Meskipun arahnya searah, kekuatan hubungan dari

faktor-faktor ini sangat lemah, sehingga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap keputusan petani.

Secara keseluruhan, faktor dengan kekuatan korelasi sangat kuat hingga cukup kuat, seperti pendidikan non-formal, jaminan harga, kompatibilitas, dan bantuan sosial, menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan petani untuk menerapkan pertanian organik, sementara faktor dengan korelasi sangat lemah tidak memiliki kontribusi signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan manfaat penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendidikan Non-Formal Petani

Mengingat tingkat pendidikan non-formal memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pengambilan keputusan petani dalam penerapan pertanian organik, disarankan kepada pihak terkait, seperti penyuluh pertanian dan pemerintah daerah, untuk lebih sering mengadakan pelatihan, seminar, atau kegiatan edukasi yang relevan dengan pertanian organik. Materi pelatihan sebaiknya mencakup teknik budidaya, pengelolaan lahan, dan pemasaran hasil pertanian organik.

2. Peningkatan Jaminan Ekonomi

Jaminan harga dan pasar juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan kerjasama antara pemerintah, kelompok tani, dan sektor swasta untuk memastikan keberlanjutan pasar dan kestabilan harga produk organik. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan koperasi petani atau pengembangan jaringan pemasaran berbasis komunitas.

3. Sosialisasi Keuntungan dan Kompatibilitas Pertanian Organik

Sifat inovasi berupa keuntungan relatif dan kompatibilitas memberikan pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai manfaat ekonomi, kesehatan, dan lingkungan dari pertanian organik agar semakin banyak petani yang termotivasi untuk beralih ke sistem ini.